PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Wasis Sukmo Kuncoro

NPM 1603060080

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Wasis Sukmo Kuncoro

NPM 1603060080

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing 1 : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing 2 : Romli, M.Pd

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021 M

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

JudulSkripsi	:	PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
Nama	:	Wasis Sukmo Kuncoro
NPM	:	1603060080
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, danDakwah
Jurusan	:	KomunikasidanPenyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)Metro.

Metro, 15 Desember 2020

DosenPembimbing I,	DosenPembimbing II,
Dr. Mat Jalil, M. Hum.	**Romli, M.Pd**
NIP 19620812 199803 1 001	NIP 19650101 199003 1 010

KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Di Munaqosyahkan Skripsi Saudara Wasis Sukmo Kuncoro**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama	:	Wasis Sukmo Kuncoro
NPM	:	1603060080
Fakultas	:	Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan	:	Komunikasidan Penyiaran Islam
JudulProposal Skripsi	:	PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro,15 Desember 2020

DosenPembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

DosenPembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Muhajir, M. Kom. I
NIND 2010058302

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor : 46/in-28/4/D/PP.00.09/2/2021

Skripsi dengan judul: PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, yang disusun oleh : Wasis Sukmo Kuncoro, NPM 1603060080, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal:Rabu, 06 Januari 2021, di ruang ujian Munaqosyah Fakultas Ussuludin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Wahyudin, M.A, M.Phil	(.....)
Penguji I	: Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I	(.....)
Penguji II	: Romli, M.Pd.	(.....)
Seketaris	: Anton Widodo, M.Sos	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN METRO

Mengetahui
Dekan,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

WASIS SUKMO KUNCORO

Penelitian ini bermaksud memberikan informasi dengan dukungan data-data dilapangan serta memberikan sumbangan pemikiran guna tercapainya pemberdayaan kesejahteraan petani padi. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui apakah peran tokoh agama islam sudah dijalankan dengan sebagaimana mestinyadi Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah serta mengetahui dampak yang dihasilkan dari terlaksananya peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian lapangan (*field researc*h) yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, teknik penjamin keabsahan data yaitu triangulasi data, Analisis data menggunakan tiga tahapan yaitu data reduction, data display, dan verivication.

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sumber Bahagia, sudah dijalankan. Meskipun peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan belum begitu nyata terjadi karena ada beberapa faktor yang menjadi penghambat seperti petani yang masih memikirkan diri sendiri, petani yang berperilaku curang, tetapi dampak dari peran tokoh agama islam sudah terlihat dengan adanya perubahan dalam masyarakat terutama untuk petani padi yang lebih paham tentang bagaimana cara bertani sesuai dengan al-Quran dan as-Sunnah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Wasis Sukmo Kuncoro
NPM	: 1603060080
Jurusan	: Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2020
Yang Menyatakan,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

MOTTO

خَيْرُ النـاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنـاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami’* no:3289).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya penulisan skripsi ini kepada Kedua Orang Tua (Bapak Slamet Raharjo dan Ibu Sarmi) yang penuh kasih sayang, perhatian, kesabaran dan yang tak pernah lelah mendoakan untuk keberhasilananak-anaknya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penelitidapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar S.Sos.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum,Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekaligus pembimbing I, Romli, M.Pd, pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada tokoh agama islam di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak yang telah memberikan informasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Metro, 26 Januari 2021
Peneliti

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM1603060080

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN NOTA DINAS ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN ..... **vii**
HALAMAN MOTTO ..... **viii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Penjelasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Pertanyaan Penelitian 6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
E. Penelitian Relevan 7
F. Metode Penelitian 8
1. Jenis Dan Sifat Penelitian 8
2. Sumber Data 9
3. Teknik Pengumpulan Data 10
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data 12
5. Teknik Analisis Data 14

BAB II LANDASAN TEORI 16
A. Peran Tokoh agama islam 16
1. Pengertian Peran Tokoh agama islam 16
2. Bentuk dari Peran Tokoh agama islam 18
B. Kesejahteraan 21
1. Pengertian Kesejahteraan 21
2. Jenis-Jenis Kesejahteraan 23
a. Kesejahteraan Material 25
b. Kesejahteraan Spiritual 26

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN 28
A. Sejarah Berdirinya Desa Sumber Bahagia 28
1. Batas Wilayah 28
2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan 29
B. Visi dan Misi Desa Sumber Bahagia 30
1. Visi Desa 30
2. Misi Desa 30
C. Kondisi Sosial Masyarakat 31
1. Jumlah Penduduk 31
2. Tingkat Pendidikan 31
3. Keadaan Ekonomi Penduduk 31
a. Mata Pencaharian 31
b. Potensi Ekonomi 32
c. Sumber Air Bersih 32
d. Keadaan Agama 33
D. Kegiatan yang Dilakukan Oleh Tokoh agama islam 33
E. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia 35

BAB IV ANALISIS DATA

A. Peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sumber Bahagia..... 36

B. Dampak yang dihasilkan atas terlaksananya peran tokoh agama islam..... 45

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 49

B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Penelitian ini berjudul Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

Penjelasan pengertian dari judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Peran

Peran merupakan aspek dinamis dari status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.[1] Peran juga merupakan suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya.[2]

Berdasarkan pendapat di atas, peran adalah tindakan seseorang yang menggambarkan status dan kedudukannya dalam proses terlaksananya hak dan kewajiban dengan ditandai adanya suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu.

2. Tokoh Agama

Tokoh agama adalah orang yang menjadi rujukan berpendapat dan berperilaku di sebuah lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan norma-

---

[1]Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006, h. 212

[2]Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 94

norma dalam agama, dalam hal ini menekankan pada tokoh agama islam.[3]. Kedudukan tokoh agama islam memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan dengan anggota masyarakat lain. Oleh karena itu, mereka pada umumnya mempunyai tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam sikap keagamaan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, tokoh agama islam adalah orang yang menjadi rujukan berpendapat dan berperilaku bagi lingkungannya. Tokoh agama islam menjadi teladan dalam sikap keagamaan masyarakat serta menjadi panutan dalam lingkungan masyarakat.

3. Kesejahteraan Petani Padi

Kesejahteraan (*welfare*) berarti ”suatu situasi kerja menunjukkan perkembangan atau kesuksesan hidup yang ditandai terutama oleh adanya nasib yang baik, kebahagiaan dan kemakmuran.”[4]Dalam definisi lain disebutkan kesejahteraan adalah ”balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi spiritual dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat.”[5]

Berdasarkan kutipan di atas, kesejahteraan petani padi dapat diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan perkembangan atau kesuksesan hidup

[3]Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 222

[4]Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian IV, Pendidikan Lintas Bidang*, (Jakarta:Imperial Bhakti Utama (IMTIMA), 2007),, cet ke-2, h. 197

[5]Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011, cet ke-15, h. 185

petani padi yang ditandai adanya kemakmuran dan kesejahteraan spiritual, sehingga petani padi dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar teruatama kesejahteraan spiritual para petani padi.

B. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi membawa perubahan bagi kehidupan manusia, sejalan dengan perubahan itu, untuk menghindari ketertinggalan dengan bangsa lain maka upaya tepat yang harus dilakukan oleh bangsa Indonesia adalah melakukan pembangunan spiritual, siaga fisik, mental, material.[6]

Pembinaan tentang nilai-nilai dalam agama menjadi tanggung jawab umat Islam khususnya tokoh agama islam atau pemimpin yang menjadi panutan di masyarakat. Dapat di ketahui bahwa tokoh agama islam harus melakukan pembinaan kepada masyarakat khususnya para petani padi tentang pentingnya penerapan nilai-nilai dalam islam untuk menjadikan para petani lebih sejahtera dari sebelumnya. Tetapi pada kenyataannya masyarakat masih jauh dari ajaran Al-qur'an dan As-Sunnah, apa lagi pada era milenial ini banyak sekali pengaruh negatif yang mempengaruhi pola fikir masyarakat mulai dari pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan ajaran islam yang mengakibatkan perubahan pada perilaku masyarakat terutama dalam mendekatkan diri dengan sang pencipta.

---

[6]Selly Sylviyanah, "*Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*," Jurnal Tarbawi 1, no.3 (2012): 191.

Tokoh agama islam mempunyai pengaruh yang cukup besar di tengah-tengah masyarakat, karena di anggap sebagai tempat bagi masyarakat dalam mengadukan dan menyelesaikan permasalahan masyarakat yang berhubungan dengan ajaran agama. Maka dari itu tokoh agama islam sangat di hormati didalam masyarakat, sehubungan dengan itu peran tokoh agama islam yaitu mengajak masyarakat untuk mengerjakan perbuatan baik dan meninggalkan segala perbuatan yang buruk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para petani padi.

Peningkatan kesejahteraan jika dikaitkan kedalam peran tokoh agama islam sangat masuk akal, karena dalam islam sendiri diajarkan untuk setiap manusia menjalankan tuntunan-tuntunan dalam Al-Quran dan As-Sunnah untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Kesejahteraan bagi para petani padi biasanya lebih mengarah ke perubahan dalam hidupnya, seperti penambahan pendapatan, peningkatan hasil panen, mengatasi hama, cara perawatan tanaman yang baik, itu semua sudah diatur dalam Al-Quran jika kita lebih memahami nilai-nilai atau yang terkandung dalam Al-Quran dapat kita terapkan. Oleh karena itu, peran tokoh agama islam sangat berpengaruh untuk menyampaikan kandungan dalam Al-Quran dan As-sunnah dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

Hasil observasi di Desa Sumber Bahagia pada tanggal 30 Juni 2020, diketahui bahwa masyarakat di desa tersebut mayoritas mata pencarian adalah bertani padi. Tetapi kebanyakan masyarakat masih kurang dalam penerapan nilai-nilai agama untuk menjalankan aktivitasnya terutama bagi para petani

padi. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti kesejahteraan para petani padi dengan penerapan nilai-nilai dalam agama melalui peran tokoh agama islam.[7]

Berdasarkan hasil pra Survei di desa Sumber Bahagia dengan informan S pada tanggal 30 Juni 2020, "Peran tokoh agama islam adalah sebagai pendamping untuk memberikan saran secara syar'i bagaimana cara bertani, termasuk bagaimana petani dapat mempertahankan hasil panen. Misalnya tokoh agama islam menyarankan untuk menjual hasil panen bukan saat pengijon, itu tokoh agama islam harus menyarankan hal seperti itu karna merugikan petani dan itu tidak syar'i".[8]

Informasi yang sama dikatakan informan M, "Jika tokoh agama islam tidak berperan kadang-kadang petani dirugikan dengan cara bertani yang tidak sesuai syariat, misalnya pengolahan lahan secara syar'i dengan tidak merugikan orang lain apalagi didaerah irigasi yang masih berebut air untuk pengairan di sawah".[9]

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak.

---

[7]Observasi di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Tanggal 30 Juni 2020

[8]Wawancara dengan Sunaryo, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 30 Juni 2020

[9]Wawancara dengan Maksum, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 30 Juni 2020

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan yaitu:

1. Apakah tokoh agama islam berperan dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi?
2. Bagaimana dampak yang dihasilkan atas terlaksananya peran tokoh agama islam?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Mengetahui peran yang sudah dijalankan oleh tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah.
b. Mengetahui dampak yang dihasilkan dari terlaksananya peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoretis memberi informasi dengan dukungan data-data di lapangan terkait dengan peran tokoh agama islam dalam meningkatkan

kesejahteraan petani padi dan menjadi sumbangan pemikiran tentang cara bertani yang baik menurut islam sesuai tuntunan Al-Quran dan As-Sunnah.

b. Secara praktis sumbangan pemikiran kepada tokoh masyarakat Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak tentang pola komunikasi yang menunjang pemberdayaan kesejahteraan petani padi.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan di masyarakat telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hj. Khusnul Khotimah, M.ag dengan judul "Peran Tokoh agama islam dalam Pengembangan Sosial Agama di Banyumas". Penelitian ini membahas tentang peranan tokoh agama islam yang memiliki kedudukan khusus dalam pengembangan sosial di masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Deri Pratama S, dengan judul "Peran tokoh agama islam terhadap perilaku keagamaan masyarakat desa way patai". Penelitian ini berbentuk skripsi, yang dibuat pada tahun 2018. Penelitian ini membahas tentang peran tokoh agama islam sebagai salah satu aktor penting dalam pengembangan perilaku masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah.

Penelitian yang dilakukan oleh Supartini, mahasiswa IAIN Ponorogo dengan judul "Peran Tokoh agama islam Dalam Meningkatkan Sikap

Keberagaman Masyarakat". Penelitian ini membahas tentang pentingnya peran tokoh agama islam dan pengaruh nya terhadap sikap masyarakat. Karena tokoh agama islam adalah seorang yang dianggap cakap, berilmu pengetahuan yang tinggi, berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agamanya baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat sekitanya.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian *field research* (lapangan). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk laporan ilmiah.[10] Penelitian ini lebih mengarah ke pemenuhan kesejahteraan petani padi terutama di bidang ekonomi.

Penelitian lapangan ini berada di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini yaitu peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan para petani padi dibidang ekonomi.

[10]Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rinekacipta, 2006), h. 96.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Sedangkan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan, yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi.[11]

Berdasarkan pengertian di atas penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti gejala objektif yang terjadi dengan mencari fakta yang ada di lokasi penelitian mengenai kesejahteraan petani padi dibidang ekonomi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian paling urgen dalam penelitian. Karena dengan data inilah seseorang dapat menganalisis suatu masalah, menarik kesimpulan dan mencarikan solusi-solusi atas permasalahan yang sedang diteliti.

Berdasarkan derajat sumbernya, data dikelompokan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.[12]

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai suatu data dari seseorang tentang masalah yang

[11]M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: arr-Ruzz Media,2012), h.25.

[12]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11.

sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (*sumber informan*). Data primer adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang, atau lainnya yang menjadi subjek penelitian (sumber informasi pertama, *first hand* dalam pengumpulan data penelitian).[13]

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari enam responden yaitu tiga orang tokoh agama islam Maksum, Suharno, Sunaryo, dan tiga orang petani padi Jupri, Mujianto, dan Sudiyo.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah ragam kasus baik berupa orang, barang, binatang atau lainnya yang menjadi sumber informasi penunjang (*second hand*) yang berkaitan dengan masalah penelitian.[14]

Adapun data yang dikumpulkan berasal dari litelatur-literatur yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder dari buku-buku yang berkaitan dengan peran tokoh agama islam dan buku-buku tentang kesejahteraan petani padi, serta foto-foto di lapangan ketika melakukan kegiatan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi nyata. Sedangkan fakta itu

[13]Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015),h. 87

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekataan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), h. 129.

sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.[15]

Teknik pegumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data sangat berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama, menjadi pelengkap terhadap data yang dikumpulkan

melalui alat lain dan dapat mengontrol terhadap hasil pengumpulan data alat lainnya.[16]

Wawacara ditujukan kepada enam responden terdiri dari tiga orang tokoh agama islam yaitu Maksum, Suharno, Sunaryo, dan tiga orang petani padi yaitu Jupri, Mujianto, dan Sudiyo.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung .[17]

Objek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah peran tokoh agama islam dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada para petani

---

[15]Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 104.
[16]Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*,,h. 88

[17]*Ibid*, h. 87

padi khususnya di bidang ekonomi untuk menjadikannya lebih maju, lebih sejahtera, dan lebih memahami nilai-nilai Islam dalam menjalankan proses bertani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[18]

Metode dokumentasi merupakan penunjang untuk kesempurnaan dalam mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian guna menunjang terlaksananya proses penelitian. Dokumentasi lakukaan ketika peneliti terjun ke lapangan atau tempat penelitian dan ketika peneliti melakukan proses pencarian data yang berkaitan dengan kesejahteraan petani padi di bidang ekonomi.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi data. Tahap ini merupakan tahap yang ditempuh dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara dan membandingkan informasi yang diperoleh dari pihak-pihak yang diteliti.[19]

---

[45]Imam Suproyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian*.,h. 274

[19]Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015),h. 99

Triangulasi dapat dibedakan menjadi triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan permasalah yang ada, maka peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Peneliti mengarah pada data bersifat konsisten dan dapat menunjang proses penelitian yang bersumber dari enam responden, yaitu tiga orang tokoh masyarakat Suharno, Maksum dan Sunaryo serta tiga orang petani padi yaitu Jupri, Murjianto, dan Sudiyo. Peneliti juga mengambil sumber dari buku-buku yang berkaitan dengan peran tokoh agama islam dan buku-buku tentang kesejahteraan petani padi, serta foto-foto di lapangan ketika

melakukan kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran data yang lebih memadai tentang gejala yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion/verivication*."[20]

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Pada tahap ini, peneliti memilih dan menyederhanakan data hasil wawancara di lapangan yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

b. *Data Display*

Datadisplay (penyajian data) dalam penelitian ini merupakan pemaparan data hasil penelitian tentang peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan para petani padi yang dihasilkan

[20]Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015),h. 93

dari hasil wawancara di lapangan dan telah direduksi pada tahap sebelumnya.

c. *Conclusion/Verification*

Verifikasi data (*data verification*) dalam penelitian ini pada merupakan penyusunan secara sistematis data-data yang telah dihasilkan sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum. Metode deduktif digunakan untuk menganalisa data-data yang dihasilkan dari hasil wawancara yang selanjutnya digeneralisasikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

Tahapan-tahapan dalam analisis data, yang pertama merangkum data, memilih hal-hal yang penting serta memfokuskan apa yang akan kita cari. Tahapan yang ke dua yaitu memaparkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan. Tahapan yang ke tiga yaitu penyusunan secara sistematis data-data sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian tentang peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan para petani padi di bidang ekonomi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Tokoh Agama Islam

1. Pengertian Peran Tokoh Agama Islam

Peran adalah sebuah tindakan yang mencerminkan suatu perbuatan dan menjadi contoh perubahan bagi masyarakat, sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Qur'an surah Al-Anbiya ayat 107 yang berbunyi :

لِّلْعٰلَمِيْنَ رَحْمَةً اِلَّا اَرْسَلْنٰكَ وَمَآ

Artinya : "Dan Kami tidak mengutus engkau (Muhammad) melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam" (QS. Al-Anbiya: 107)[21]

Ayat al-qur'an di atas menjelaskan bahwa peran merupakan sebuah kedudukan manusia sebagai hamba yang membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Manusia dituntut untuk menjalankan sebuah peran dimana manusia adalah seorang yang mempunyai kedudukan tinggi dihadapan Allah SWT.

Peran merupakan aspek dinamis dari status, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya,

[21] (Al-Anbiya. 21 : 107)

maka ia menjalankan suatu peranan.[22] Peran juga merupakan suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan yang dimilikinya.[23]

Tokoh agama islam adalah orang yang menjadi rujukan berpendapat dan berperilaku di sebuah lingkungan masyarakat yang berkaitan dengan norma-norma dalam agama.[24]. Kedudukan tokoh agama islam memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat yang lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan dengan anggota masyarakat lain. Oleh karena itu, mereka pada umumnya mempunyai tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam sikap keagamaan masyarakat

Sedangkan menurut istilah tokoh agama islam adalah seorang yang terpercaya dan di hargai oleh masyarakat untuk menuntut ummat, yaitu orang yang mengerti agama dan tekun dalam melakukan ibadah.[25] Tokoh agama islam yang di maksud dalam hal ini adalah orang yang di akui umat Islam dalam lingkungannya sebagai orang yang banyak mengetahui ajaran agama, mengamalkan sepenuhnya ajaran agama, aktif dalam pembinaan ummat tentang masalah hidup di dalam

---

[22]Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006, h. 212

[23]Abdulsyani, *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 94

[24]Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 222

[25]Zakiyah Drajat, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta:Bulan Bintang,1989), h. 99

linkungan agama, memimpin umat dalam melaksanakan upacara agama, pengadaan sarana agama khususnya agama Islam[26].

Dapat di ambil kesimpulan bahwa yang di maksud dengan peran tokoh agama islam adalah tindakan seseorang yang menggambarkan status dan kedudukannya dalam proses penerapan norma-norma agama dan menjadi rujukan dalam setiap perilaku atau berpendapat di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, tokoh agama islam berperan penting dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada para petani padi supaya cara yang lakukan petani dalam bertani khususnya padi sesuai dengan syariat islam dan tidak menyalahi norma-norma dalam islam.

2. Bentuk dari Peran Tokoh Agama Islam

Bentuk dari peran tokoh agama islam sering kali memiliki peran ganda. Yaitu menjadi pemimpin keagamaan, mereka juga sebagai agen penyampai pesan dan pembimbing moral serta tokoh kunci dalam melestarikan kekayaan tradisi untuk menciptakan tertip sosial, bahkan tidak sedikit pemuka agama sebagai panutan masyarakat juga sebagai tokoh sosial budaya, politik, pendidik dan ekonomi. [27]

1. Pemimpin di Masyarakat

Selain itu tugas dan fungsi dari tokoh agama islam, bisa dikatakan sebagai pemimpin, kepemimpinan (*leadership*) adalah

[26]Paulus Wirotomo, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, (Jakarta: Raja Wali, 1981),

[27]Ahsanul Khalikin, "Pengembangan Wadah Kerukunan dan Ketahan Masyarakat Lokal di Kec. Bnajarmasin Tengah, *Harmoni*, 23 (juli-september 2017), 111.

kemampuan seseorang (yaitu pemimpin dan pengikut-pengikutnya) sehingga seorang tersebut bertingkah laku sebagaiman dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Tokoh agama islam termasuk pada informal Leadership. Kepemimpinan ini mempunyai ruang lingkup tanpa batas-batas resmi, karena kepemimpinan demikian didasarkan atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat. Peranan dan fungsi tokoh agama islam sangat penting dalam mengendalikan ketegangan sosial yang terjadi di masyarakat dalam iklim yang sangat demokratis ini. Tokoh agama islam berperan sangat penting dalam menciptakan atau membentuk opini public atau pendapat umum yang sehat. Oleh karena itu isu-isu yang menyesatkan dan kabar bohong yang tersebar bisa ditangkal masyarakat bila selalu berada di bawah bimbingan tokoh agama islam.[28]

2. Penyampai Pesan

Tokoh agama islam dapat berperan sebagai penyampai pesan kepada masyarakat tentang berbagai program dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini menunjukkan peran tokoh agama islam sebagai penjaga komunikasi. Penjaga komunikasi ini berperan sebagai menjaga keseimbangan antara perubahan dan harmoni sosial. Mereka berfungsi sebagai *cultural broker* masyarakat. Penjaga komunikasi ini selain memantau kondisi lingkungan dan

[28]Supartini, "*Peran Tokoh Agama dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Masyarakat"*, h. 25

mendeteksi berbagai ancaman dan masalah, juga memberitahukan atau menginformasikan berbagai hal kepada masyarakat agar dapat menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan yang tengah dan akan terjadi.[29]

3. Pembimbing Moral

Peran yang dijalankan oleh para tokoh agama islam, kaitannya dengan perubahan di masyarakat adalah berkaitan dengan upaya-upaya menanamkan prinsip-prinsip etika dan moral masyarakat. Dalam kenyataannya, para pemimpin agama dalam meletakkan landasan moral, etis dan spiritual serta peningkatan pengalaman agama, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial. Disinalah kemudian nilai-nilai religious yang ditanamkan para pemimpi agama memainkan peran penting dalam perubahan sosial. Berangkat dari landasan etis moral inilah perubahan sosial diarahkan pada upaya pemulihan harkat dan martabat manusia, harga diri dan kehormatan individu serta pengakuan atas kedaulatan seseorang atau kelompok untuk mengembangkan diri sesuai dengan keyakinan dan jati diri serta bisikan nuraninya.

Berdasarkan pendapat di atas, bentuk dari peran tokoh agama islam yaitu sebagai salah satu pemimpin di komunitas atau lingkungan yang mempunyai pengaruh besar terhadap perilaku dan tindakan di masyarakat. Tokoh agama islam juga menjadi penyeimbang atas

[29] Udji Asiyah, *Dakwah Simpatik.*, h. 28

perubahan-perubahan yang ada di lingkngan masyarakat terutama bagaimana cara bertani yang benar sesuai dengan tuntunan islam.

B. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. [30] Kesejahteraan (*welfare*) berarti ”suatu situasi kerja menunjukkan perkembangan atau kesuksesan hidup yang ditandai terutama oleh adanya nasib yang baik, kebahagiaan dan kemakmuran.”[31]

Dalam definisi lain disebutkan kesejahteraan adalah ”balas jasa pelengkap (material dan non material) yang diberikan berdasarkan kebijaksanaan. Tujuannya untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar produktivitas kerjanya meningkat.”[32]

---

[30] Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembngunan Ekonomi*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), 24.

[31]Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian IV, Pendidikan Lintas Bidang*, (Jakarta:Imperial Bhakti Utama (IMTIMA), 2007),, cet ke-2, h. 197

[32]Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011, cet ke-15, h. 185

Berdasarkan kutipan di atas, maka kesejahteraan dapat diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan keadaan dimana individu mengalami perkembangan atau kesuksesan hidup, ditandai adanya kemakmuran, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara wajar.

Wujud kesejahteraan secara mendasar adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup bagi individu dan anggota keluarganya. Istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan pencapaian materi yang diperoleh dari hasil usaha.

> Kesejahteraan sejati menurut syariat Islam tidak selalu diwujudkan hanya dalam memaksimalkan kekayaan dan konsumsi; la menuntut kepuasan aspek materi dan spiritual diri manusia dalam suatu cara yang seimbang. Kebutuhan kebutuhan materi mencakup sandang, pangan, papan, pendidikan, transportasi, jaminan kehidupan serta harta benda yang memadai, dan semua barang dan jasa yang membantu memberikan kenyamanan dan kesejahteraan itu. Sementara, kebutuhan spiritual mencakup ketakwaan kepada Allah, kedamaian pikiran (budi), kebahagiaan batin, keharmonisan keluarga serta masyarakat, dan tiadanya kejahatan anomi. Mengingat bahwa sumber-sumber daya itu langka maka penekanan berlebihannya pada salah satu aspek akan menyebabkan pengabaian yang lain. [33]

Berdasarkan pendapat di atas, dalam perspektif Islam, kesejahteraan bukan hanya dilihat dari pemenuhan aspek materi, tetapi meliputi pula pemenuhan aspek spiritual. Ajaran Islam memandang kesejahteraan sebagai hasil perpaduan dan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan materi dan spiritual. Kebutuhan materiil dan

---

[33] M. Umer Chapra, *Masa depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, Penerjernah. Ikhwan Abidin (Jakarta : Gema Insani Press 2001), h. 50

spiritual dalam pandangan ekonomi Islam saling berhubungan. Karena itu, Islam tidak mengakui pemisahan menonjol antara keduanya. Kebutuhan spiritual tidak hanya dapat dipenuhi melakukan ibadah ritual saja, tetapi juga harus diirngi dengan bekerja keras untuk mencapai kesejahteraan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan khususnya para petani padi.

2. Jenis-Jenis Kesejahteraan

Jenis-jenis kesejahteraan dapat diposisikan sebagai *output*/hasil dan sebuah proses Pengelolaan *input* (sumberdaya) yang tersedia, dimana kesejahteraan sebagai *output* pada suatu titik dapat menjadi sumberdaya atau *input* untuk diproses menghasilkan tingkat kesejahteraan keluarga pada tahap benikutnya.[34]

Pengukuran kesejahteraan material relatif lebih mudah dan akan menyangkut pemenuhan kebutuhan keluarga yang berkaitan dengan materi, baik sandang, pangan, dan papan, serta kebutuhan keluarga yang dapat diukur dengan materi. Secara umum, pengukuran kesejahteraan material ini dapat dilakukan dengan mengukur tingkat pendapatan.

Jenis-jenis kesejahteraan secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. Kesejahteraan Ekonomi. Kesejahteraan ekonomi sebagai tingkat terpenuhinya *input* secara finansial oleh keluarga. *Input* yang

[34]Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya,* Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertnian Bogor, 2009, h. 13

dimaksud baik berupa pendapatan, nilai aset keluarga, maupun pengeluaran, sementara indikator *output* memberikan gambaran manfaat langsung dari investasi tersebut pada tingkat individu, keluarga dan penduduk.

b. Kesejahteraan sosial. Beberapa komponen dan kesejahteraan sosial diantaranya adalah penghargaan (*self esteem*) dan dukungan sosial. Penghargaan merupakan pusat pengembangan manusia agar berfungsi secara optimal, kreatif, produktif, terampil, dan optimis. Sedangkan dukungan sosial secara luas diketahui sebagai faktor penting bagi kesejahteraan wanita menikah, termasuk di dalamnya kesejahteraan ibu hamil.

c. Kesejahteraan psikologi. Kesejahteraan psikologi merupakan fenomena multidimensi yang terdiri dan fungsi emosi dan fungsi kepuasan hidup. Terdapat tiga dimensi kesejahteraan psikologi dalam kaitannya dengan peran orangtua yaitu; suasana hati, tingkat kepuasan, dan arti hidup. Komponen kesejahteraan psikologi yang paling sering diteliti dalam kaitannya dengan aspek lain adalah suasana hati, kecemasan, depresi, harga diri, dan konsep diri.[35]

Memahami pendapat di atas, jenis-jenis kesejahteraan mencakup kesejahteraan ekonomi, sosial, dan psikologis, aka tetapi dalam

[35]Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera.*, h. 14

penelitian ini teori kesejahteraan yang peneliti gunakan yaitu kesejahteraan material dan kesejahteraan spiritual.

Kesejahteraan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kesejahteraan material dan kesejahteraan spiritual :

a. Kesejahteraan Material

Kesejahteraan material hanya menekankan pada kesejahteraan materi, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral. Dimana kesejahteraan material menggunakan dua pendekatan dalam menentukan kesejahteraan ekonomi, yaitu pendekatan Neo-Klasik dan pendekatan ekonomi kesejahteraan yang baru (modern). Pendekatan Neo-Klasik berasumsi bahwa nilai guna merupakan kardinal dan konsumsi tambahan itu menyediakan peningkatan yangsemakin kecil dalam nilai guna (*diminishing marginal utility*).[36]

Pendekatan Neo-Klasik lebih lanjut berasumsi bahwa semua individu mempunyai fungsi nilai guna yang serupa, oleh karena itu hal tersebut mempunyai makna untuk membandingkan nilai guna individu dengan nilai guna milik orang lain. Oleh karena asumsi ini, hal tersebut memungkinkan untuk membangun suatu fungsi kesejahteraan sosial dengan hanya menjumlahkan seluruh fungsi nilai guna individu. Pendekatan modern perkembangan dari neo klasik dimana perpaduan antara kesejahteraan tidak dapat diukur hanya dengan materi namun non materi juga dipertimbangkan dalam

[36] Dominick Salvatone, *Teori Mikroekonomi*, (Jakarta : Erlangga, 2009), 56.

menentukan sebuah kesejahteraan. Sebab kesejahteraan meliputi jasamani yang besifat materil dan rohani yang bersifat non materil.

b. Kesejahteraan Spiritual

Konsep kesejahteraan spiritual bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai moral dan spiritual, nilai sosial dan nilai politik Islami. Dalam pandangan spiritual terdapat 3 segi sudut pandang dalam memahami kesejahteraan spiritual yakni: Pertama, dilihat dari pengertiannya, sejahtera sebagaimana dikemukakan dalam Kamus Besar Indonesia adalah aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan pengertian "Islam" yang berarti selamat, sentosa, aman, dan damai. Dari pengertiannya ini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri.

Kedua, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan hubungan dengan sesama manusia (*hablum minallâh wa hablum minnan-nâs*). Demikian pula anjuran beriman selalu diiringi dengan anjuran melakukan amal saleh, yang di dalamnya termasuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Selanjutnya, ajaran Islam yang pokok (Rukun Islam), seperti mengucapkan dua

kalimat syahadat, shalat, puasa, zakat, dan haji, sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial.

Ketiga, upaya mewujudkan kesejahteraan spiritual merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. Sebagian pakar, sebegaimana dikemukakan H.M. Quraish Shihab dalam bukunya Wawasan Al-Quran, menyatakan bahwa kesejahteraan spiritual yang didambakan al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Adam dan isterinya sesaat sebelum mereka turun melaksanakan tugas kekhalifahan di bumi.[37]

Berdasarkan pendapat diatas, kesejahteraan dibagi menjadi dua, kesejahteraan material dan kesejahteraan spiritual. Kesejahteraan material lebih mengarah ke pemenuhan kesejahtreraaan materi, sedangkan kesejahteraan spiritual mencakup semuanya seperti kesejahteraan spiritual, material, dan moral. Para petani khususnya petani padi bisa dikatakan sejahtera apabila dapat terpenuhinya segala kebutuhannya terutama dibidang ekonomi.

[37] Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembngunan*, hal. 85-87

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Sumber Bahagia

Desa Sumber Bahagia awalnya adalah sebuah pemukiman transmigrasi lokal yang dibuka pada tahun 1996. Sebelum mekar menjadi desa, Sumber Bahagia lebih dikenal masyarakat dengan nama SB 1 dan merupakan bagian dari Kampung Sumber Fajar Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah. Seiring waktu, karena populasi penduduk yang mulai mengalami perkembangan dan arena jarak tempuh ke kelurahan yang terlalu jauh maka pada tahun 2001 berdasarkan musyawarah masyarakat mengusulkan untuk mekar menjadi desa. Usulan tersebut ditanggapi positif oleh Pemerintah Daerah dan pada tanggal 18 Oktober 2001 berdasarkan Surat Keputusan Bupati Lampung Tengah No. 269 Th 200, resmi berubah menjadi administrasi menjadi Desa Sumber Bahagia. Struktur wilayah di Sumber Bahagia terdiri dari 6 Dusun dan 23 RT yakni Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, dan Dusun VI.[38]

1. Batas Wilayah

Desa Sumber Bahagia terletak di Kecamatan Seputih Banyak, Kabupaten Lampung Tengah dengan ketinggian 28 meter di atas permukaan laut beriklim tropis dan merupakan dataran rendah suhu

[38]Profil Desa Sumber Bahagia.

udara rata-rata 28ºC sampai dengan 32ºC, banyaknya curah hujan 2.000 dengan jumlah hujan 6 bulan.

Batas	Desa / Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Desa Tanjung Harapan	Seputih Banyak
Sebelah Selatan	Desa Sumber Fajar	Seputih Banyak
Sebelah Timur	Desa Tanjung Harapan	Seputih Banyak
Sebelah Barat	Desa Sari Bakti	Seputih Banyak

2. Luas Wilayah Menurut Penggunaan

Luas wilayah desa Sumber Bahagia 682 ha, sebagian besar lahan tersebut merupakan persawahan dan tanah kering yang dimanfatkan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian dan pemukiman.

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
1.	Lahan Pemukiman	150
2.	Lahan Sawah	481
3.	Lahan Pertanian	50
4.	Lahan Prasarana Umum	3
5.	Lahan Perkantoran	0,50
6.	Lahan Kuburan	0,50
	Total Luas	**682**

a) Orbitasi

· Jarak ke ibu kota kecamatan : 3 km

· Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10 menit

- Jarak ke ibu kota kabupaten : 35 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten : 50 menit
- Jarak ke ibu kota propinsi : 80 km
- Lama jarak tempuh ke ibu kota propinsi : 3 jam

B. Visi Misi Desa Sumber Bahagia

a) Visi Desa

1. Mewujudkan Desa Sumber Bahagia Seputih Banyak Lampung Tengah Yang Aman, Maju, Sejahtera, Agamis Dan Bermartabat.

b) Misi Desa

1. Mewujudkan rasa aman, nyaman dan tentram bagi Masyarakat Desa Sumber Bahagia Seputih Banyak Lampung Tengah.
2. Menjaga dan Melestarikan Budaya sebagai perekat dan pemersatu masyarakat Desa Sumber Bahagia Seputih Banyak Lampung Tengah.
3. Memperbaiki dan menambah sarana prasarana yang dibutuhkan untuk meningkatkan SDM melalui pendidikan formal maupun nonformal.
4. Meningkatkan usaha perekonomian daerah.
5. Meningkatkan dan mengelola pendapatan asli Desa.[39]

[39]Wawancara dengan Bapak Rohayani Sekretaris Desa Sumber Bahagia, 10 Oktober 2020.

C. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Jumlah penduduk[40]

Desa Sumber Arum mempunyai jumlah penduduk 3.264 jiwa berdasarkan data penduduk tahun 2020, yang tersebar dalam 6 dusun dengan perincian 1.637 orang laki-laki dan 1.627 orang perempuan.

2. Tingkat Pendidikan

Hingga saat ini di desa Sumber Bahagia hanya memiliki 4 fasilitas pendidikan yang terdiri dari 2 TK / PAUD dan 2 SD. Tingkat pendidikan masyarakat desa Sumber Bahagia.

3. Keadaan Ekonomi Penduduk

a. Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
1.	Petani	2900
2.	Tokoh agama islam	89
3.	Buruh Tani	25
4.	Buruh Pabrik	105
5.	Pedagang	107
6.	Buruh Swasta	15
7.	PNS	32
8.	Pegawai Swasta	45
9.	TNI	2

[40]Profil Desa Sumber Bahagia.

10	Polri	1
11	Bidan	2
12	Perawat	2
	Jumlah	**3325**

b. Potensi Ekonomi

No	Jenis Usaha Desa	Jumlah
1.	Koperasi Unit Desa	-
2.	Kelompok / Pra Koperasi Simpan Pinjam	1
3.	Bumdes	1
	Jumlah	**2**

c. Sumber Air Bersih

No	Jenis	Jumlah
1.	Sumur Gali	487
2.	Sumur Pompa	26
3.	Sungai	-
4.	PAM	-
	Jumlah	**513**

4. Keadaan Agama

Desa Sumber Bahagia dirasakan suasana kerukunan umat beragama yang cukup harmonis, namun demikian masih ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain masih adanya umat beragama yang kurang memahami nilai-nilai agama masing-masing secara utuh, masih rendahnya kesadaran sebagian umat beragama untuk beribadah dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dalam kehidupannya.

Berikut jumlah pemeluk agama di desa Sumber Bahagia :

No	Agama	Jumlah (orang)
1.	Islam	3225
2.	Katholik	7
4.	Hindu	32
	Jumlah	**3264**

D. Kegiatan yang Dilakukan Oleh Tokoh agama islam

Tokoh agama islam khususnya di desa Sumber Bahagia memiliki peran yang sangat penting baik dalam bidang sosial keagamaan, pendidikan, politik, bahkan ekonomi. Mereka memiliki kontribisi yang besar dalam pengembangan sosial keagamaan di desa Sumber Bahagia.

Tokoh agama islam merupakan pemimpin dimasyarakat yang menjadi contoh dalam lingkungan masyarakat. Maka dari itu tokoh agama islam terkhusus di Desa Sumber Bahagia melakukan berbagai pendampingan keagamaan melalui sosialisasi-sosialisasi yang

berkaitan dengan tata cara bertani yang sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan As-Sunnah seperti ketika diadakan rapat antar kelompok tani di Desa Sumber Bahagia, tokoh agama islam terlibat sebagai pemimpin di lingkungan masyarakat.

Tokoh agama islam juga menyampaikan amar maa'ruf nahi munkar serta melakukan pendampingan kepada petani padi mengenai bentuk-bentuk kesalahan dalam bertani, dengan terjun langsung ke lapangan ketika petani padi memasuki masa tanam, pasca tanam serta pasca panen. Memberi motivasi kepada petani agar menjadi seseorang yang jujur dan tidak melakukan kecurangan dalam bertani.

Selain itu tokoh agama islam juga menjadi pembimbing moral dimasyarakat melalui tausyiah-tausyiah ketika ada kegiatan keagamaan seperti tausyiah jum'at, pengajian rutin bapak-bapak di Desa Sumber Bahagia. Meluruskan perilaku-perilaku yang menyimpang yang di larang oleh agama serta tokoh agama islam mempunyai peran penting dalam perubahan sosial masyarakat. Adapun materi tausyiah yang disampaikan oleh tokoh agama islam ialah yang bersumber dari al-Quran, seperti ayat dalam al-Quran surah Luqman ayat 10 yang berbunyi :

رَوَاسِيَ الْأَرْضِ فِي وَأَلْقَىٰ ۖ تَرَوْنَهَا عَمَدٍ بِغَيْرِ السَّمَاوَاتِ خَلَقَ
فَأَنْبَتْنَا مَاءً السَّمَاءِ نَمِ وَأَنْزَلْنَا ۚ دَابَّةٍ كُلِّ مِنْ فِيهَا وَبَثَّ بِكُمْ تَمِيدَ أَنْ
كَرِيمٍ زَوْجٍ كُلِّ مِنْ فِيهَا

Artinya : "Dia menciptakan langit tanpa tiang yang kamu melihatnya dan Dia meletakkan gunung-gunung (di permukaan) bumi supaya bumi itu tidak menggoyangkan kamu; dan memperkembang biakkan padanya segala macam jenis binatang. Dan Kami turunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan padanya segala macam tumbuh-tumbuhan yang baik". (QS. Luqman : 10)[41]

[41] (QS Luqman . 31 : 10)

E. Struktur Pemerintahan Desa Sumber Bahagia

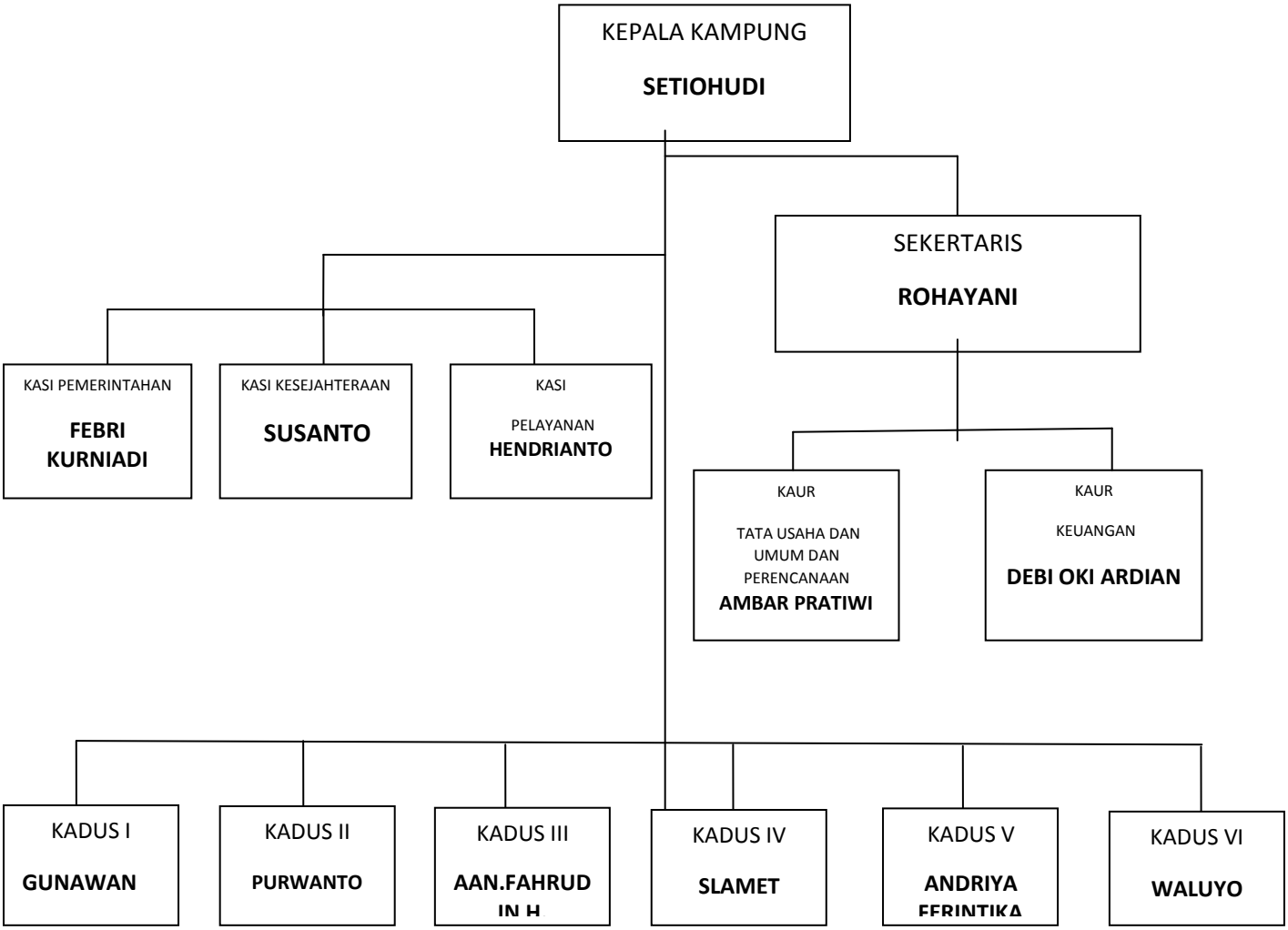

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Peran Tokoh Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi Di Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak

Pembinaan tentang nilai-nilai dalam agama menjadi tanggung jawab umat Islam khususnya tokoh agama islam atau pemimpin yang menjadi panutan di masyarakat. Dapat di ketahui bahwa tokoh agama islam harus melakukan pembinaan kepada masyarakat khususnya para petani padi tentang pentingnya penerapan nilai-nilai dalam islam untuk menjadikan para petani lebih sejahtera dari sebelumnya.

Tokoh agama islam mempunyai pengaruh yang cukup besar di tengah-tengah masyarakat, karena di anggap sebagai tempat bagi masyarakat dalam mengadukan dan menyelesaikan permasalahan masyarakat yang berhubungan dengan ajaran agama dan juga tokoh agama islam merupakan seseorang yang menjadi rujukan berpendapat dalam mengambil sebuah keputusan.

Maka dari itu tokoh agama islam sangat di hormati oleh masyarakat, sehubungan dengan itu tokoh agama islam mengajak masyarakat untuk mengerjakan perbuatan baik dan meninggalkan segala perbuatan yang buruk dalam rangka meningkatkan kesejahteraan para petani padi.

Akan tetapi pada kenyataannya masyarakat masih jauh dari ajaran Al-qur’an dan As-Sunnah, apa lagi pada era milenial ini banyak sekali pengaruh negatif yang mempengaruhi pola fikir masyarakat mulai dari pengaruh budaya asing yang bertentangan dengan ajaran islam yang mengakibatkan

perubahan pada perilaku masyarakat terutama dalam mendekatkan diri dengan sang pencipta.

Hasil observasi dilapangan, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang masih saja dilakukan oleh para petani padi. Seperti yang di katakan oleh saudara Sunaryo selaku salah satu tokoh agama islam di desa Sumber Bahagia, beliau mengatakan :

> ”Tokoh agama islam merupakan pemimpin di masyarakat, maka tokoh agama islam harus memberikan penjelasan kepada para petani tentang bagaimana cara mengelola alam dengan baik, karena pada dasarnya bentuk syukur kita kepada Allah itu dengan mengelola alam dengan baik. Misalnya dengan tidak melakukan pengrusakan alam, menanam tanaman yang merugikan alam. Sekarang banyak petani yang kurang paham mengambil hasil sesaat tanpa memikirkan kelestarian alam itu sendiri. Memberikan wawasan kepada petani bagaimana memanfaatkan hasil pertanian itu digunakan sesuai dengan syariat islam diantaranya dengan mengeluarkan zakat, infaq dan shodaqoh agar menambah kesejahteraanya mereka, karena dengan mengeluarkan zakat, infaq dan sedekah inshaallah dapat melancarkan rezeki yang di berikan oleh Allah Swt. Maka dari itu tokoh agama islam harus bisa menjelaskan tentang hal semacam itu kepada para petani padi”[42]

Berdasarkan data hasil wawancara, peneliti memahami bahwa petani padi di desa sumber bahagia belum sepenuhnya melaksanakan tuntunan dalam al quran dan as sunnah. Sebagai pemimpin di masyarakat, tokoh agama islam mempunyai andil yang cukup besar dalam pembangunan spiritual masyarakat. Terbukti dari apa yang dikatakan tokoh agama islam, masih banyak petani padi yang tidak memikirkan kelestarian alam dengan masih saja melakukan pengrusakan terhadap alam. Hal ini jelas tidak sesuai dengan tuntunan dalam al quran dan as sunnah, karena merusak alam sama saja kita melanggar ketetapan

[42] Wawancara dengan saudara Sunaryo, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 21:15 WIB

dalam al quran dan as sunnah. Tokoh agama islam juga menekankan bahwa cara memanfaatkan hasil pertanian guna meningkatkan kesejahteraan dengan mengeluarkan infaq, zakat, dan sedekah.

Tokoh agama islam mempunyai peranan sebagai penyampai informasi atau pesan mengenai perkembangan-perkembangan dalam lingkup pertanian yang sesuai dengan nilai-nilai dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Hal ini juga disampaikan oleh saudara Suharno, beliau juga merupakan salah satu tokoh agama islam di desa Sumber Bahagia :

> ”Tokoh agama islam mempunyai peranan yang cukup besar dalam lingkungan, karena kita mempunyai tanggung jawab sebagai seseorang yang menjadi rujukan berpendapat serta sebagai penyampai pesan yang terkandung dalam Al-Quran dan As-Sunnah. Tokoh agama islam juga membantu petani dalam menyapaikan pesan tentang segala hal yang kami tau, karena kebanyakan tokoh agama islam dilingkungan kita masuk ke dalam pengurus kelompok tani. Seperti ketika ada bantuan dari pemerintah contohnya bibit dan lain-lain tokoh agama islam berperan menyampaikan hal tersebut kepada petani. Bertukar pengalaman dalam bidang pertanian juga harus dilakukan karena dari pengalaman tersebut kita dapat belajar. Kemudian pada saat masa panen, tokoh agama islam harus memberikan pencerahan kalau bisa panen jangan diborongkan, karena biasanya disitu muncul ketidakikhlasan dan itupun tidak ada tuntunannya dalam al quran. Dalam al quran yang jelas jual beli itu dengan takaran dan timbangan , sedangkan borongan kan tidak bisa karena disisi lain menimbulkan ketidakikhlasan. Takaran dan timbangan pun arus sesuai dengan standar dan tidak curang, bilamana ada agen yang curang tokoh agama islam mempunyai andil untuk mengingatkan hal tersebut sebagai tokoh agama islam”[43]

Berdasarkan data hasil wawancara diatas, peneliti memahami bahwa tokoh agama islam juga mempunyai peran sebagai penyampai pesan atau informasi tentang kandungan dalam Al-Quran dan As-Sunnah serta

[43] Wawancara dengan saudara Suharno, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 19:45 WIB

perkembangan pertanian, hal ini diperkuat dengan tokoh agama islam yang mayoritas menjadi pengurus kelompok tani. Data diatas juga menyebutkan bahwa tokoh agama islam menjadi rujukan dalam mengambil tindakan. Tokoh agama islam juga bisa menjadi wadah bertukar pengalaman bagi petani padi guna meningkatkan hasil penen. Memberikan sebuah pencerahan mengenai sistem panen yang sesuai dengan tuntunan al-Quran dan as-Sunnah menjadi tugas yang harus di laksanakan oleh seorang tokoh agama islam.

Informasi yang hampir sama dikatakan oleh saudara Maksum, beliau juga merupakan salah satu tokoh agama islam di desa Sumber Bahagia, beliau mengatakan:

> ” Peran tokoh agama islam membantu petani demi menghasilkan tanaman yang berkualitas serta menjadi contoh pembinan moral dalam masyarakat guna meningkatkan taraf kesejahteraan petani padi yang mempunyai perilaku baik dengan memberikan sosialisasi tentang bagaimana cara bertani yang baik”[44]

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti mendapatkan jawaban yang berbeda dari sebelumnya. Tokoh agama islam lebih menekankan tentang pembinaan moral atau perilaku masyarakat agar tidak melanggar norma-norma di lingkungan masyarakat. Hal tersebut bertujuan meningkatkan kualitas dari petani padi yang mempunyai perilaku yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Menurut data hasil observasi dilapangan dengan beberapa petani padi, petani padi mempunyai pandangan berbeda-beda mengenai peran tokoh agama

[44] Wawancara dengan saudara Maksum, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 29 November 2020 pukul 19:45 WIB

islam di lingukungan masyarakat. Salah satunya yaitu saudara Jupri, beliua mengatakan bahwa peran tokoh agama islam belum terlaksana sebagaimana mestinya.

> "Peran tokoh agama islam sebagai pemimpin di masyarakat belum begitu terlihat dalam pertanian, artinya masih banyak petani yang menggunakan cara-cara curang. Kalau dipersawahan masih banyak yang egois dalam memanfaatkan air sawah. Termasuk juga dari p3 air yang masih mementingkan dirinya sendiri, dan dari situ tidak pernah ada teguran dari tokoh-tokoh agama islam selaku pemimpin di masyarakat. Sebenarnya tau mungkin rasa ketidakenakan dengan tetangga yang membuat para tokoh agama islam seperti mengesampingkan hal-hal tersebut dan menurut saya harus ditegakkan hal semacam itu"[45]

Berdasarkan pernyataan diatas, peran tokoh agama islam sebagai pemimpin di masyarakat belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Menurut saudara Jupri tokoh agama islam masih mengesampingkan hak dan kewajibannya selaku orang yang menjadi rujukan di masyarakat. Mengenai hal ini, seharusnya tokoh agama islam mengambil tindakan terhadap permasalah yang ada di lingkup pertanian, seperti tindakan menegur beberapa oknum yang masih mementingkan dirinya sendiri yang merugikan kepentingan orang lain.

Hal tak serupa justru diungkapkan oleh saudara Marjianto yang juga merupakan salah satu petani padi. Menurutnya tokoh agama islam merupakan seseorang yang menjadi panutan dalam menyampaikan kebaikan dan meninggalkan keburukan, dalam konteks memperbaiki diri guna menjadikan petani lebih sejahtera lagi.

> "Tokoh agama islam dilingkungan mempunyai peran menyampaikan amar ma'ruf nahi munkar, maksudnya dengan adanya hal itu petani akan

[45] Wawancara dengan saudara Jupri, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:25 WIB

> saling berlomba-lomba dalam hasil panen dan petani akan banyak belajar bagaimana cara bertani yang baik dengan tidak melakukan kecurangan. Mulai dari pemupukan, perawatan, penyiangan, dan lain-lain"[46]

Dari pernyataan diatas, dapat kita ambil kesimpulan bahwa tokoh agama islam menjadi panutan dalam hal kebaikan dan panutan dalam meninggakan keburukan, karena menurut saudara Marjianto apa yang disampaikan tokoh agama islam dapat menjadi semangat bagi para petani untuk meningkatkan hasil panen dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani padi. Tokoh agama islam juga dapat memberikan sebuah masukan tentang cara bertanam yang baik mulai dari pemupukan, perawatan dan penyiangan.

Pernyataan yang sama juga dikatakan oleh saudara Sudiyo, beliau juga salah satu petani padi di desa Sumber Bahagia. Beliau mengatakan dalam bertani waktu ibadah harus diutamakan, karena ibadah adalah hal utama yang tidak bisa ditinggalkan dan harus dijaga.

> "Tokoh agama islam memberi tau kita petani harusnya bisa membagi waktu, di saat waktunya ibadah ya ibadah disaat kita kesawah ya kesawah. Ibadah itu utama karena ibadah merupakan bekal kita nanti, tapi bertani juga utama karena kita menghidupi anak dan istri, intinya pintar-pintar kita membagi waktu saja"[47]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, tokoh agama islam mempunyai peranan dalam menyampaikan tentang pentingnya membagi waktu dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menekankan bahwa tokoh agama islam merupakan pembimbing moral atau perilaku dalam masyarakat yang menjadi contoh dalam konteks spiritual melalui ibadah. Mulai dari waktu ibadah dan

---

[46] Wawancara dengan saudara Marjianto, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:00 WIB

[47] Wawancara dengan saudara Sudiyo, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 21:46 WIB

waktu bekerja harus bisa di bagi kedalam skala prioritas yang harus diutamakan. Karenanya ibadah adalah hubungan antara seseorang dengan tuhannya dan bekerja merupakan sebuah kewajiban, maka singkronisasi antar keduanya harus berjalan dengan baik.

Tata cara dalam bertani haruslah sesuai dengan ketentuan al-quran dan as-sunnah, dengan tidak merugikan atau melakukan kecurangan yang berdampak terhadap lingkungan sekitar atau merugikan orang lain. Selain tidak sesuai dengan ketentuan al-quran dan as-sunnah, hal semacam itu akan memicu pertikaian antara petani satu dengan yang lain.

Para tokoh agama islam memberikan tanggapan mengenai hal tersebut, seperti yang dikatakan oleh saudara Sunaryo yang mengatakan tentang tata cara bertani yang sesuai dengan syariat islam.

> "Belum seluruhnya cara bertani padi di desa sumber bahagia ini sesuai dengan ketentuan dari al quran dan as sunnah, tapi sudah ada juga petani yang menerapkan cara bertani sesuai dengan syariat. Misalnya petani menanam tanaman yang tidak dilarang oleh agama, kemudian cara petani memperoleh air dengan tidak merampas hak orang lain itu juga sudah merupakan cara bertani sesuai dengan syariat. Jadi tidak seenaknya sendiri dengan berdalih ingin mendapatkan hasil sebanyak-banyaknya tanpa memperdulikan orang lain. Itu salah satu bentuk pertanian sesuai syariat yang mempunyai manfaat untuk dirinya sendiri dan bermanfaat untuk orang lain. Jika cara bertani hanya untuk bermanfaat untuk dirinya sendiri tapi merugikan orang lain, itu salah satu bentuk cara bertani yang tidak sesuai dengan syariat islam"[48]

Hal serupa juga dikatakan oleh saudara Suharno yang memberikan tanggapan mengenai cara bertani padi di desa Sumber Bahagia. Menurut beliau cara bertani di desa sumber Bahagia belum sepenuhnya mengikuti

[48] Wawancara dengan saudara Sunaryo, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 21:15 WIB

ketentuan dalam al-Quran dan as-Sunnah seperti pemakaian obat yang masih melebihi dosis.

> "Dari sisi ilmu agama sebagian sudah sesuai dengan ketentuan dalam al-Quran dan as-Sunnah mulai dari tata cara penanaman, tapi terkadang masih ada petani menggunakan bahan-bahan kimia yang merugikan orang banyak. Karena efeknya ke orang banyak, jangan merugikan orang lain dari sisi kesehatan. Kalau memakai obat yg stantard dan sesuai dengan takaran, karena banyak petani yang memakai obat tidak sesuai standar dengan dosis dinaikkan."[49]

Tanggapan yang hampir sama juga di berikan oleh saudara Maksum mengenai tata cara bertani padi di desa Sumber Bahagia.

> "Belum sepenuhnya sesuai dengan tuntunan alquran dan as sunnah, tetapi hampir mendekati. Kadang pupuk nya tidak diteliti apakah mengandung zat berbahaya atau tidak"[50]

Berdasarkan dari tiga penyataan di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya tata cara bertani bertani padi di desa Sumber Bahagia belum sesuai dengan ketentuan al-Quran dan as-Sunnah. Dilihat dari banyaknya pernyataa yang mengatakan bahwasanya para petani masih menggunakan cara-cara yang tidak sesuai dengan syariat, seperti pemakaian pupuk yang mengandung bahan kimia berbahaya, pemakaian obat yang melebihi dosis yang dapat mengakibatkan ganguan kesehatan bagi petani itu sendiri dan berdampak ke orang lain. Maka dari itu pentingnya peran tokoh agama islam dalam memberikan wawasan dan pengetahuan kepada para petani agar lebih berhati-hati lagi saat memilih pupuk dan obat kimia yang akan digunakan.

---

[49] Wawancara dengan saudara Suharno, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 19:45 WIB

[50] Wawancara dengan saudara Maksum, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 29 November 2020 pukul 19:45 WIB

Setelah melakukan wawancara dengan beberapa tokoh agama islam, peneliti juga melakukan wawancara dengan para petani padi tentang peran yang dijalankan tokoh agama islam, seperti halnya memberikan wawasan mengenai tata cara bertani yang sesuai tuntunan dalam al-Quran dan as-Sunnah.

Hasil wawancara tersebut peneliti rangkum dalam ringkasan di bawah ini.

Menurut saudara Jupri :

> "Ada tapi kecil pengaruhnya ketika para tokoh agama islam menggunakan caranya saat bertani, seperti tidak mengambil hak orang lain. Mungkin ada beberapa dari petani yang meniru cara tersebut, akan tetapi dampaknya belum signifikan"[51]

Menurut saudara Marjianto :

> "Tentunya ada, seperti saat panen tiba tokoh agama islam menyampaikan kepada para petani jika hasil dari panen bagus nantinya bisa untuk berzakat, bersedekah agar hasil panen lebih berkah dan sebagian dari rezeki yang kita dapat ada rezeki dari orang lain"[52]

Menurut saudara Sudiyo :

> "Kami para petani merasa terbantu dengan adanya peran tokoh agama islam, karena kami masyarakat awam yang kurang dalam pemahaman agama. Maka adanya tokoh agama islam membantu meluruskan kesalahan-kesalahan yang sering kami lakukan, terutama kesalahan-kesalahan yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kesejahteraan kita para petani padi"[53]

---

[51] Wawancara dengan saudara Jupri, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:25 WIB

[52] Wawancara dengan saudara Marjianto, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:00 WIB

[53] Wawancara dengan saudara Sudiyo, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 21:46 WIB

Berdasarkan dari data hasil wawancara dengan tiga orang petani yaitu Jupri, Marjianto, dan Sudiyo dapat di ambil kesimpulan bahwa peran tokoh agama islam sudah berjalan sebagaimana mestinya, meskipun tidak terlalu mendominasi tetapi masyarakat terkhusus petani sudah merasakan dampak dari peran tokoh agama islam tersebut. Memberikan pemahaman tentang pentingnya melibatkan norma-norma dalam agama ketika mengambil keputusan dan memberikan pemahaman tentang pentingnya berzakat, bersedekah dalam kehidupan sehari-hari.

B. Dampak Yang Dihasilkan Atas Terlaksananya Peran Tokoh agama islam

Keberadaan tokoh agama islam di tengah-tengah masyarakat sangatlah penting. Mengingat peran yang penting itu, maka posisi tokoh agama islam menjadi sentral di dalam masyarakat. Perkataan dan perbuatan dari tokoh agama islam menjadi salah satu contoh yang akan berpengaruh terhadap pola perilaku di lingkungan masyarakat.

Hasil observasi dilapangan yang ditujukan kepada tokoh agama islam dan petani padi tentang dampak yang dihasilkan apabila peran tokoh agama islam sudah dijalankan. Oleh sebab itu, peneliti menyajikan hasil wawancara dari beberapa sumber yang mendukung peneliti memperoleh data-data dilapangan.

Menurut Tokoh agama islam :

1. Hasil wawancara bersama saudara Sunaryo selaku tokoh agama islam, menurut beliau:

   ”Dampak nya petani lebih semangat dalam bertani dan petani lebih semangat lagi dalam ibadahnya. Dampaknya positif dengan dibuktikannya masjid-masjid atau mushola semakin ramai dan kebanyakan yang mengisi para petani dan bukti lain zakat mal dan zakat fitrah sudah mulai keliahatan. Itu merupakan dampak yang nyata bahwa petani sudah mulai menyadari pentingnya menerapkan al quran dan as sunnah dalam meningkatkan kesejahteraan merekan dan tokoh agama islam sangat berperan disitu”[54]

2. Hasil wawancara bersama saudara Suharno selaku tokoh agama islam, menurut beliau:

   ”Dari sisi biaya dapat terkurangi dan dari sisi kesehatan juga bagus, karena beras tidak terlalu menganduki banyak zat kimia. Sebenarnya lebih bagus lagi menggunakan pupuk organik yang aman bagi kesehatan dan tidak terlalu membengkak biayanya”[55]

3. Hasil wawancara bersama saudara Maksum selaku tokoh agama islam, menurut beliau:

   “Pengaruhnya tidak terlalu besar, karena bisa dikatakan tokoh agama islam lebih cenderung ke hal-hal yang berbau agama dan kurang dalam pertanian karena bukan ranahnya disitu. Tapi tokoh agama islam berperan penting dalam mensupport para petani dan memberi arahan bagaimana tata cara bertani menurut tuntunan al quran dan as sunnah”[56]

---

[54] Wawancara dengan saudara Sunaryo, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 21:15 WIB
[55] Wawancara dengan saudara Suharno, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 28 November 2020 pukul 19:45 WIB
[56] Wawancara dengan saudara Maksum, Tokoh Agama Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 29 November 2020 pukul 19:45 WIB

Hasil wawancara bersama petani padi :

1. Hasil wawancara bersama saudara Jupri selaku petani padi, menurut beliau:

   "Manfaatnya lebih tenang dalam bertani, karena kita lebih diarahkan untuk mengontrol emosi dan itu sangat mempunyai dampak yag baik buat diri saya pribadi"[57]

2. Hasil wawancara bersama saudara Marjianto selaku petani padi, menurut beliau:

   "Manfaat dari apa yang disampaikan tokoh agama islam yaitu untuk kesejahteraan saya di dunia dan diakhirat"[58]

3. Hasil wawancara bersama saudara Sudiyo selaku petani padi, menurut beliau:

   "Kita lebih tau tentang cara bertani yang benar dan tidak melanggar syariat islam yang ada"[59]

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh petani padi apabila peran tokoh agama islam dapat dijalankan sebagaimana mestinya. Dampak positif ini juga dikatakan oleh beberapa tokoh agama islam yang menjadi agen perubahan di lingkungannya. Menurut mereka dampak nyata yang mereka lihat dari perubahan beberapa petani yaitu dengan ramainya masjid

[57] Wawancara dengan saudara Jupri, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:25 WIB
[58] Wawancara dengan saudara Marjianto, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 20:00 WIB
[59] Wawancara dengan saudara Sudiyo, Petani Padi Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak, Tanggal 27 November 2020 pukul 21:46 WIB

apabila masuk waktu sholat tiba, mulai sadarnya para petani akan pentingnya berinfaq dan bersedekah, itu sudah membuktikan bahwasanya perubahan sudah mulai ada dalam diri petani padi. Hal serupa juga diungkapkan oleh beberapa petani mengenai perubahan yang mereka rasakan, seperti lebih tenang dalam bertani, bisa mengontrol emosi, lebih paham mengenai cara bertani yang benar, dan yang paling penting para petani dapat mensejahterakan dirinya didunia dan diakhirat.

BAB V
PENUTUP

a. Kesimpulan

1. Tokoh agama islam mempunyai peran yang sangat besar dalam lingkungan masyarakat terutama dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi, khususnya di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak, yaitu sebagai orang yang menjadi panutan dan rujukan berpendapat dalam menyampaikan kebaikan dan meninggalkan keburukan. Tokoh agama islam juga dipandang dalam lingkungan sebagai orang yang menjadi contoh dalam berperilaku. Bentuk dari peran tokoh agama islam yaitu sebagai pemimpin di masyarakat, penyampai pesan, dan pembimbing moral.
2. Dampak yang dihasilkan atas terlaksananya peran tokoh agama islam merupakan suatu timbal balik dari peran yang sudah dijalankan. Perubahan yang terjadi pada kepribadian petani padi menjadi tolak ukur adanya peningkatan terutama dari sisi spiritual. Perubahan dalam keseharian seperti halnya lebih bisa mengontrol emosi, mengatur waktu, mengerti hukum dalam merawat tanaman, ini menjadi bukti bahwasanya dampak dari peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi sudah berjalan dengan baik khususnya di Desa Sumber Bahagia.

b. Saran

Saran yang dapat disampaikan peneliti dari hasil penelitian mengenai peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Sumber Bahagia, Kecamatan Seputih Banyak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian skripsi dapat menambah khazanah (keilmuan) karya ilmiah mengenai peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi.
2. Bagi tokoh agama islam, agar dapat mempertahankan dan terus meningkatkan capaian-capaian dalam menciptakan tatanan masyarakat yang berakhlak dan berbudi luhur.
3. Bagi masyarakat, terlaksananya peran tokoh agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya bagi petani padi memiliki dampak positif, karena dengan adanya tokoh agama islam dapat menjadi sarana bagi masyarakat berkeluh kesah, bertukar pengalaman, menjadi panutan dan dapat membagikan ilmu-ilmu agama bagi masyarakat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti, penelitian skripsi ini selain menjadi pengalaman bagi peniliti, penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong untuk melakukan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahmad Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rinekacipta, 2006

Ahsanul Khalikin, "Pengembangan Wadah Kerukunan dan Ketahan Masyarakat Lokal di Kec. Banjarmasin Tengah, *Harmoni*, 23 (juli-september 2017), 111.

Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: Setia Purna Inves, 2007

Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana, 2015

Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana, 2013

Euis Sunarti, *Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi, Dan Keberlanjutannya*, Jurnal Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertnian Bogor, 2009

Hanif Nurcholis, *Teori & Praktik Pemerintahan & Otda*, Grasindo.2005

https://kbbi.web.id/peran, diakses tanggal 11 Juni 2020

Imam Suproyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian.*,h. 274

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012 .

Loekman Sutrisno, *Paradigma Baru Pembangunan PertanianSebuah Tinjauan Sosiologis*, Yogyakarta: Kanisius, 2002

M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almansyur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: arr-Ruzz Media,2012

M. Umer Chapra, *Masa depan Ilmu Ekonomi: Sebuah Tinjauan Islam*, Penerjernah. Ikhwan Abidin Jakarta : Gema Insani Press 2001

Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

Ramli Utina, etl, *Ekosistem dan Sumber Daya Alam Pesisir*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 67

Selly Sylviyanah, "*Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar*," Jurnal Tarbawi 1, no.3 (2012): 191

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekataan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001

Supartini, "*Peran Tokoh agama islam dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Masyarakat",* h. 25

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan, Bagian IV, Pendidikan Lintas Bidang*, (Jakarta:Imperial Bhakti Utama (IMTIMA), 2007),, cet ke-2, h. 197

Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:, Balai Pustaka, 2003),cet ke-11, h. 1011

Udji Asiyah, *Dakwah Simpatik.*, h. 28

Zakiyah Drajat, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta:Bulan Bintang, 1989), h. 99

Lampiran-Lampiran

Wawancara dengan saudara Sunaryo, Tokoh agama islam di Desa Sumber Bahagia pada 28 November 2020 pukul 21:00 WIB

Wawancara dengan saudara Suharno, Tokoh agama islam di Desa Sumber Bahagia pada 28 November 2020 pukul 20:00 WIB

Wawancara dengan saudara Maksum, Tokoh agama islam di Desa Sumber Bahagia pada 29 November 2020 pukul 19:45 WIB

Wawancara dengan saudara Jupri, Petani Padi di Desa Sumber Bahagia pada 27 November 2020 pukul 20:28 WIB

Wawancara dengan saudara Marjianto, Petani Padi di Desa Sumber Bahagia pada 27 November 2020 pukul 20:00 WIB

Wawancara dengan saudara Sudiyo, Petani Padi di Desa Sumber Bahagia pada 26 November 2020 pukul 21:40 WIB

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK TAHUN 2020

A. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat

a. Apa saja yang sudah dilakukan tokoh agama saat mendampingi petani padi dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi?
b. Apakah cara bertani di desa Sumber Bahagia sudah sesuai dengan ketentuan al-quran dan as-sunnah?
c. Bagaimana pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani padi ?

2. Wawancara dengan Petani Padi

a. Bagaimana pandangan saudara mengenai peran tokoh agama di desa Sumber Bahagia, apakah sudah terlaksana sebagaimana mestinya?
b. Apakah peran tokoh agama membantu para petani padi ?
c. Apa manfaat langsung yang dapat saudara rasakan ?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang bagaimana tokoh agama dalam menyampaikan nilai-nilai islam kepada para petani padi khususnya di bidang ekonomi untuk menjadikannya lebih maju, lebih sejahtera, dan lebih memahami nilai-nilai islam dalam menjalankan proses bertani.

C. DOKUMENTASI

Melihat dan mencatat profil, buku, dan keadaan Desa Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak Kabupaten Lampung Tengah.

1. Sejarah Desa Sumber Bahagia
2. Letak Geografis Desa Sumber Bahagia
3. Kondisi sosial masyarakat Desa Sumber Bahagia
4. Foto selama proses penelitian berlangsung.

Metro, 17November 2020
Mahasiswaybs.

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM1603060080

Mengetahui

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Mat Jalil, M. Hum.	**Romli, M.Pd**
NIP 19620812 199803 1 001	NIP 19650101 199003 1 010

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Imopuro Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 314/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2019 — 11 Juni 2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:
1. Dr. Mat Jalit, M.Hum
2. Romli, M.Pd

di – Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Komunikasi Tokoh Maysrakat terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Sumber Bahagia Seputih Banyak Lampung Tengah

Dengan ketentuan:
1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
   a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
   b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro Tahun 2016.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
   a. Pendahuluan : 2/6 bagian
   b. Isi : 3/6 bagian
   c. Penutup : 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan I
Bidang Akademik & Kelembagaan

Nurman Efendi

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : XI / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	2	Acc	

Pembimbing

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : XI / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		c bedelk ucapan terima kasih dan persembahan	
		c Abstraks dibikin 3 alinea maksud dan tujuan, kesimpulan	

Pembimbing I

Dr. Maj Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
admin@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : XI / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	14 Desember 2020	Acc BAB I — V lanjutkan ke pembimbing I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc Ujian	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		ACC APD dilanjutkan ke Pembimbing I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	17 November 2020	a. Revisi outline b. Lebih diperinci lagi di Point-point di Masalah Penelitian c. Analisis data disesuaikan dengan pertanyaan penelitian	
2.	18 November 2020	a. Triangulasi waktu dihuang b. Point ~~ob~~ observasi juga dihuang Acc, Outline langsut lanjut	

Pembimbing II,

Ramli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		Acc proposal	

Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs.

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	20 Oktober 2020	ACC Pendahuluan & lanjutkan bab I	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : IX / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	12 Oktober 2020	a. Perbaikan pada landasan teori b. Tambahkan jenis dan bentuk pada landasan teori c. Lebih difokuskan ke kesejahteraan ekonomi	
2.	15 oktober 2020	a. Landasan teori pada pengertian peran tokoh agama lebih diperkuat dengan teori-teori yg sesuai dengan judul b. Hapus jenis-jenis peran tokoh agama jika tidak ada teori yg memperkuatnya c. Bentuk kesejahteraan dihapus d. Tambahkan kata "b Responden" pada Sumber Primer e. Jika jenis penelitian lebih mengarah ke bidang ekonomi, maka judulnya bidang bidang [illegible]	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 16030600580
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin / 31 Agustus 2020	- Perbaikan pada Cover Proposal - Penjelasan pada : a. 3 tahun ~~Mas~~ b. 1 Penyulun c. 3 Petani - Penjelasan tentang dokumentasi - Perbaikan pada daftar pustaka ACC	

Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 19620812 199803 1 001

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	26/2020	ACC. untuk di munaqosah dan setelah di tunggu pembahasan	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	15-07-2020	1. Penambahan kata pada, ~~[illegible]~~ pada kalimat pada, supaya singkron pada kalimat sebelumnya 2. Struktur kalimat 3. Penambahan penjelasan pada triangulasi data.	
2.	18-08-2020	1. Kesimpulan pada Triangulasi	
	25/8/2020	Ejaan Triangulasi. 1. Teknik 2. Sumber 3. Waktu dari 3 T diambil 2 T yaitu...	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wasis Sukmo Kuncoro
NPM : 1603060080

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/ TA : VIII / 2020

No	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	08-07-2020	a. Kata perbaikan Hasil dengan tor b. perbaikan penulisan c. Tidak boleh menyebut judul pada pertanyaan penelitian	
2.	15-07-2020	a. Perbaikan diksi pada proposal b. Perbaikan pada penyusunan judul	
3.	24-07-2020	a. Perbaikan pada pertanyaan Penelitian b. Perbaikan pada penulisan	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd
NIP 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

Wasis Sukmo Kuncoro
NPM 1603060080

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 106/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUMBER BAHAGIA
KECAMATAN SEPUTIH BANYAK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 107/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 26 November 2020 atas nama saudara:

Nama	: **WASIS SUKMO KUNCORO**
NPM	: 1603060080
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2020
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

12/2/2020 SURAT TUGAS

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 107/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**WASIS SUKMO KUNCORO**
NPM	:	1603060080
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN PETANI PADI DI DESA SUMBER BAHAGIA KECAMATAN SEPUTIH BANYAK".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2020

Mengetahui
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1035/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: WASIS SUKMO KUNCORO
NPM	: 1603060080
Fakultas / Jurusan	: Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1603060080 .

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Dr. Mukhtamil Sudin, M.Pd
NIP 195808211981031001

RIWAYAT HIDUP

Wasis Sukmo Kuncoro, Lahir di Seputih Banyak, 22 Juli 1998. Anak ke 5 dari 5 Bersaudara, dari pasangan Bapak Slamet Raharjo dan Ibu Sarmi. Pendidikan dasar peneliti ditempuh di Sd Negeri Sumber Bahagia Kecamatan Seputih Banyak dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengan Pertama di SMP N 01 Seputih Banyak dan selesai pada Tahun 2013. Sedangkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA N 01 Seputih Banyak dan selesai pada Tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan di PTKIN yaitu INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO. Peneliti Mengambil Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dimulai pada Semester I TA. 2016/2017.